

Visi dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Bangsa

Sebuah Sumbangan Pemikiran



Disampaikan Dalam
Tanwir Muhammadiyah
Bandar Lampung, 5 – 8 Maret 2009



The basic question is, what vision do
you aspire to
(Abraham Maslow)

Vision without action is a daydream.
Action without vision is a nightmare
(Japanese proverb)

Agenda

- Iftitah
- Sekilas tentang Visi dan Strategi
- Sistem ekonomi: Kapitalisme, Sosialisme, Kerakyatan, Berkeadilan / Islam
- Kompatibilitas Ekonomi Islam dan emansipasi rakyat
- Perkembangan terkini ekonomi Islam
- Ikhtitam

Iftitah

- Tema Tanwir: Muhammadiyah membangun Visi dan Karakter Bangsa
- Alternatif tafsir:
 - > Perluasan ‘bidang garap’
 - > Perubahan visi
 - > Upaya membangun visi & karakter negara
- Bukan pekerjaan ringan dan mudah
- Perlu sebuah tim padu, waktu dan tenaga

Sekilas Visi

○ Visi:

- › “menggambarkan tujuan atau kondisi dimasa depan yang ingin dicapai. Visi memberikan gambaran yang jelas dimasa mendatang yang bisa dilihat oleh customer, stakeholders, dan employee”.

Sekilas tentang VISI

- ◉ Pernyataan visi yang bagus tidak hanya menginspirasikan dan menantang, namun juga sangat berarti sehingga setiap pegawai bisa menghubungkan tugas yang dilakukannya dengan visi.
- ◉ Pernyataan visi harus mampung menjadi inspirasi dalam setiap tindakan yang dilakukan setiap pegawai. Yang paling penting pernyataan visi harus measurable, terukur sehingga setiap pegawai bisa mengetahui apakah tindakan yang dilakukannya dalam rangka mencapai visi organisasi atau tidak.

Sekilas tentang VISI

- Visi, adalah bagian terpadu dari sebuah strategic plan, yang terdiri dari:
 - Future vision
 - A statement that follows your goals
 - The values that will demonstrate your actions
 - Strategies that you will use to succeed
 - A guide which shows your progress

Sekilas tentang VISI

Pernyataan visi yang baik harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

- **Succinct**
 - Pernyataan visi harus singkat sehingga tidak lebih dari 3-4 kalimat.
- **Appealing**
 - Visi harus jelas dan memberikan gambaran tentang masa depan yang akan memberikan semangat pada customer, stakeholder dan pegawai.
- **Feasible**
 - Visi yang baik harus bisa dicapai dengan resource, energi, waktu. Visi haruslah menyertakan tujuan dan objective yang stretch bagi pegawai.
- **Meaningful**
 - Pernyataan visi harus bisa menggugah emosi positif pegawai namun tidak boleh menggunakan kata-kata yang mewakili sebuah emosi.
- **Measurable**
 - Terukur

Visi Kebangsaan

- Perlu digali dari founding fathers
- Sudah tergambar relatif jelas dalam konstitusi negara:
 - > Pembukaan UUD 1945
 - > Pancasila
 - > Batang tubuh UUD 1945
 - > Penjelasan Pasal-pasal UUD 1945

Visi Kebangsaan

● Terwujudnya masyarakat yang adil, makmur, berdaulat, dan bermartabat

● *Baladatun Thoyyibatun wa Rabbun Ghafur*

Evaluasi

- Visi Muhammadiyah...?
- Visi Majelis Ekonomi & Kewirausahaan Muhammadiyah
- Visi Pemerintah
 - > Soekarno
 - > Soeharto
 - > BJ Habibie
 - > Gus Dur
 - > Megawati
 - > Sby - JK

Umur Visi & Kebutuhan Perubahan

- Konon, VISI yang baik dapat dipertahankan untuk 100 tahun
- Umur Indonesia 64th
- Visi yang dibangun pra / awal kemerdekaan:
 - > Belum juga tercapai
 - > Masih relevan
- Belum perlu saatnya dirubah

Visi Bangsa

- Yang semula dirancang / sekarang ada, masih relevan.
- Masalah ada pada:
 - A statement that follows your goals
 - The values that will demonstrate your actions
 - Strategies that you will use to succeed
 - A guide which shows your progress

Peran Muhammadiyah Via Tanwir

- A statement that follows your goals
- The values that will demonstrate your actions
- Strategies that you will use to succeed
- A guide which shows your progress

A statement that follows your goals

- Ini bukan sekedar slogan
- Perlu format yang jelas
- Ukuran yang rasional dan reasonable
- Muhammadiyah DAPAT MEMBERIKAN kontribusi nyata dalam bentuk pemikiran

Keniscayaan Peluang lain bagi Muhammadiyah

- The values that will demonstrate your actions
- Strategies that you will use to succeed
 - Kedua butir di atas sangat dan saling terkait
 - Harus membumi
 - Perlu kejelian dalam menyusun atau memilihnya
 - Penuh resiko bila gagal

Nilai dan Strategi Ekonomi

- ◉ Kapitalisme
- ◉ Sosialisme
- ◉ Kerakyatan
- ◉ Berkeadilan / Islam

Kapitalisme dan Sosialisme

- Tidak sesuai dengan akar kehidupan bangsa
- Terbukti gagal / menjelang kegagalan
- Negara sosialis bergeser ke kapitalis (Cina, Sovyet, Vietnam)
- Kapitalisme dalam suasana megap-2
- Tidak sedikit yang meramalkan akan segera berakhirnya kapitalisme

Kerakyatan Vs Berkeadilan (Islam)

- Sistem ekonomi kerakyatan, mempunyai legitimasi kuat secara legal formal, tetapi:
 - Sering hanya menjadi wacana
 - Belum sempat diuji sepenuhnya
 - Ada kecenderungan pemihakan pada kelompok rakyat tertentu saja
 - Walau dirasakan ada pengaruh Islam, tetapi tidak tegas dan menyeluruh

Kerakyatan Vs Berkeadilan (Islam)

● Sistem Ekonomi Islam

- › Memang baru digali [kembali] sejak 1950an
- › Merupakan bagian integral dari keyakinan beragama
- › Berbasis ajaran wahyu yang lebih jelas dan tegas
- › Sedang mendapat momentum positif: nasional, regional dan global
- › Sangat sejalan dengan khittah Muhammadiyah

Nilai-nilai dan Sistem Ekonomi Islam

- Mestinya menjadi pilihan utama dalam
 - Pilihan nilai (The values that will demonstrate your actions)
 - Pilihan Strategi pencapaian visi (Strategies that you will use to succeed)
- Kompatibilitas dengan emasipasi rakyat
 - La royba & no question
 - Islam diturunkan sesuai dengan fitrah manusia
 - Allah Maha Tahu apa yang diperlukan makhlukNya

Kritik terhadap ekonomi Islam

- Sesuatu yang wajar, terutama secara akademik
- Lazim dalam proses pematangan
 - › *Masak nasi dek kayu basílang...*
- Dialami juga oleh semua cabang ilmu pengetahuan
- Dalam sistem / alat / metode apapun, lebih banyak peran ‘nawaitu’ alias ‘the man behind the gun’

Kritik terhadap ekonomi Islam

- Menjadi peluang lain bagi Muhammadiyah:
 - > Partisipasi dalam pengembangan
 - > Partisipasi dalam penyiapan “the man behind the gun”
 - > Partisipasi dalam membangun model nyata implementasi
 - > Partispasi dalam membangun kesadaran rakyat / ummat

Ikhtitam

- Pandangan ini masih relatif dangkal
- Masih bersifat kerangka yang masih umum
- Perlu pendalaman yang lebih baik, dan pengayaan yang lebih meyakinkan
- Wallahu a'lam bisshowab
- Terima kasih atas perhatiannya.